



Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



Unsur-unsur Aporia dalam Novel Pada Sebuah Kapal Karya N.H Dini

Indriani Limbong¹(✉)

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

indriani_1214822020@mhs.unj.ac.id

Abstrak— Karya sastra merupakan kreativitas dengan ide, pemikiran, dan perasaan penulis. Karya sastra dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu, cerpen, drama, dan novel. Novel adalah karya sastra yang mempunyai gambaran luas mengenai konflik dan permasalahan antar tokoh. Tokoh-tokoh tersebut memiliki penokohan yang kuat dalam menggambarkan tindakan dan situasi yang terjadi. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk meneliti unsur-unsur aporia pada novel “Pada Sebuah Kapal karya NH Dini” menggunakan pendekatan dekonstruksi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan cara membaca dan mencatat hal-hal penting dalam novel. Tokoh utama yang akan dibahas dalam novel tersebut adalah Michael dan Charles menggunakan sudut pandang Sri.

Kata kunci— Novel, Pada Sebuah Kapal, Dekonstruksi.

Abstract— Literary work is creativity with the ideas, thoughts, and feelings of the author. Literary works are grouped into several sections, namely, short stories, plays, and novels. Novel is a literary work that has a broad picture of the conflicts and problems between characters. These characters have strong characterizations in describing the actions and situations that occur. Thus this study aims to examine the elements of aporia in the novel "On a Ship by NH Dini" using a deconstruction approach. This research uses descriptive qualitative research by reading and noting important things in the novel. The main characters to be discussed in the novel are Michael and Charles using Sri's point of view.

Keywords— *Novel, On a Ship, Deconstruction.*

PENDAHULUAN

Menurut Ratna (2005: 312), sifat karya sastra adalah fiksi, atau yang lebih sering disebut imajinasi. Imajinasi adalah imajinasi berdasarkan kenyataan, dan imajinasi juga dibayangkan oleh orang lain. Meskipun karya sastra pada hakikatnya adalah fiksi, karya sastra dibangun berdasarkan realitas. Oleh karena itu, karya sastra adalah kreativitas kita sesuai dengan ide, pemikiran, dan perasaan mereka. Sastra merupakan

produk imajinasi manusia, yang mengambil kehidupan manusia sebagai sumber gagasan. Karya sastra tidak dapat muncul dari kekosongan budaya.

Menurut Nurgiyantoro (2009:4), novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan dan bersifat imajinatif. Novel itu dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain sebagainya. Semua unsur itu bersifat imajinatif. Unsur tersebut dikreasikan pengarang, dibuat mirip, dan dianalogikan dengan dunia nyata. Kebenaran dalam karya sastra tidak perlu disamakan dengan kebenaran dalam dunia nyata. Hal itu disebabkan karena dunia nyata dan dunia fiksi yang imajinatif memiliki sistem hukum sendiri.

Konflik yang dapat tertangkap dalam novel adalah gambaran ketegangan antara individu dengan individu, lingkungan sosial, alam, dan Tuhan. Bahkan juga ketegangan individu dengan dirinya sendiri. Ketegangan-ketegangan itu, seringkali justru dipandang sebagai cermin kehidupan masyarakat yang didalamnya terkandung akar budaya dan semangat zamannya.

Pada Sebuah Kapal karya N.H Dini merupakan novel yang memiliki ketegangan sendiri pada zamannya karena novel ini berani mengekspresikan percintaan perempuan secara sensual tetapi halus. Bukan hanya sekedar percintaan tetapi membahas juga keluarga, persahabatan, dan menemukan jati diri. NH Dini mampu menggambarkan sikap dan pandangan tokoh novel yang sebagian besar perempuan, dalam menyikapi seks. NH Dini menampilkan tokoh yang cenderung liberal, menyikapi seks secara lebih permisif. Pada tahun 70an dan 80an novel ini menjadi sebuah karya yang dibuat menjadi media pendidikan tentang seks. Pada Sebuah Kapal adalah sebuah novel yang mengajarkan kita tentang penemuan jati diri, persahabatan, penemuan cinta sejati, dan kecintaan terhadap Bangsa Indonesia.

NH. Dini adalah penyair yang memiliki kemampuan mengelola realisme tanpa memerlukan sensasi yang terlalu berlebihan. NH Dini memberikan petunjuk bahwa hidup ini tidak perlu sensasi. NH Dini sebagai penulis mampu menggambarkan tokoh-tokohnya secara nyata sehingga pembaca mampu mengungkapkan sisi manusiawi setiap tokoh dan perasaan yang ada dalam penokohan tokoh. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis novel Pada Sebuah Kapal karya NH Dini dengan menggunakan teori dekonstruksi Jacques Derrida. Novel ini menawarkan hal yang menawan untuk memutarbalikkan fakta umum menggunakan analisis metafora dan difference, novel tersebut juga mengangkat topik yang pada masa lalu sangat rawan dibincangkan secara gemilang sehingga berhasil membawa pembaca mengarungi kisah yang terbentang sejak tahun 1970-an sampai 1980-an.

Teori dekonstruksi digunakan untuk mengungkapkan kebenaran mutlak dan ingin menyampaikan makna tersirat dalam teks. Sebelumnya Derrida mengimplementasikan metode ini terhadap teori linguistik Ferdinand De Saussure sehingga menjadi sebuah pendekatan yang berbeda. Bukan hanya mengungkapkan kebenaran yang

mutlak tetapi mampu menyanggah kebenaran yang ada dan menimbulkan makna baru, hal itulah yang ingin diketahui penulis dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya NH Dini sehingga digunakan teori dekonstruksi untuk menemukan makna-makna tersirat dan kontradiktif dalam novel tersebut.

Novel ini terdapat agenda tersembunyi, adanya perbedaan-perbedaan atau penolakan terhadap makna absolut. Sangat sinkron dengan teori dekonstruksi Jacques Derrida yang bertugas menyanggah kebenaran absolut dalam novel, menilik tentang unsur-unsur aporia seperti makna paradoks, kontradiktif, dan makna ironi dalam kisah yang dihasilkan NH Dini. Terlebih lagi penulis belum menemukan adanya penelitian dekonstruksi yang menjadikan novel ini sebagai objek penelitian.

Terdapat banyak tanda-tanda kehadiran makna tersembunyi yang perlu dibongkar untuk menggagalkan upaya teks menghadirkan makna tunggal. Penelitian-penelitian sebelumnya tidak ada yang membahas menggunakan teori dekonstruksi. Tantangan inilah yang menjadikan penulis semakin untuk membahasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kebenaran mutlak gambaran tokoh dominan serta menggambarkan unsur aporia yang menyanggah kebenaran absolut gambaran tokoh dominan dalam teks-teks novel *Pada Sebuah Kapal* karya NH Dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mengenali, memaparkan, dan menggambarkan teks-teks yang mengandung makna kebenaran mutlak, penyanggah kebenaran absolut, dan unsur aporia yakni makna paradoks dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya NH Dini. Data dalam penelitian ini adalah teks-teks (baik berupa kata, frasa, maupun kalimat) berupa kalimat yang terdapat dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya NH Dini yang mengungkap tentang makna kebenaran absolut, penyanggah kebenaran absolut, dan unsur aporia yakni makna paradoks dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya NH Dini dengan tebal 352 halaman, diterbitkan pertama kali 1 Januari 1985 dan dicetak kembali Agustus 2018 oleh Gramedia Pustaka Utama.

Teknik penelitian dilakukan dengan teknik baca dan teknik catat berdasarkan pengklasifikasian kebenaran absolut dan unsur aporia yang menyanggah kebenaran absolut dan teks-teks novel *Pada Sebuah Kapal* karya NH Dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebenaran Absolut

Kebenaran absolut didapatkan melalui proses pemaknaan secara struktural, suatu makna tunggal yang umumnya disepakati para pembaca karya sastra yang menjadi objek. Dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya NH Dini, penulis dapat

menemukan makna-makna yang selaras dengan pemaknaan beberapa hasil penelitian terdahulu yang menjadikan novel tersebut sebagai objek kajian, sekalipun menggunakan pendekatan yang berbeda.

Kali ini peneliti akan khusus mengkaji tokoh sekunder dan tokoh dominan dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya NH Dini dengan cara menggambarkan makna-makna paradoks (aporia) yang terdapat dalam novel.

Adapun pemaknaan secara struktural yang lebih lanjut akan menunjukkan posisi tokoh Michael dan Charles dapat dilihat dari beberapa kutipan dalam oposisi biner yang akan menentukan posisi dominan berikut.

Kecenderungan utama oposisi biner adalah unsur yang pertama yaitu pusat, asal-usul, dan prinsip, dengan konsekuensi logis unsur lain menjadi sekunder dan padanan pelengkap lainnya. Cara-cara pemecahannya pun dilakukan secara khas oleh Derrida, yaitu melalui *difference/difference*, yaitu berarti membedakan dan menunda. (Ratna, 2004 : 222).

Derrida menghadirkan dua makna yang berbeda atau bertolak belakang serta menentukan satu posisi dominan di antara keduanya. Perbedaan makna dalam novel *Pada Sebuah Kapal* dapat dilihat dalam kutipan di setiap kategori berikut.

Karakter

Tokoh-tokoh dalam novel *Pada Sebuah Kapal* karya NH Dini mempunyai karakter masing-masing. Namun ada dua tokoh yang memunculkan perbedaan mencolok, yakni Michael dan Charles. Dalam novel *Pada Sebuah Kapal* Michael digambarkan sebagai karakter yang lembut, perhatian, dan penyayang, kelembutannya dan perhatiannya mampu membuat Sri nyaman didekatnya serta Sri tergila-gila dengannya. Perhatiannya juga membuat Sri melanggar kebudayaan Jawa dan prinsipnya di mana dia hanya akan tidur bersama suaminya. Michael juga mampu mengikat Sri dengan kehalusan yang didambakan Sri selama ini.

(1) Keesokan harinya jam 10 dia datang menemuiku. hanya di pagi hari seperti itulah Kami merasa agak bebas, karena dari jam 10 sampai waktu makan siang dia tidak bertanggung jawab di anjungan. Tetapi jam jam 11.20 aku harus menemani anakku ke kamar makan.

"Kita sampai di Bombay jam 8 besok pagi," katanya.

"Berangkat kembali jam berapa?"

"Kira-kira jam 5.30 sore, sahutnya," sahutnya. "Kau akan ke kota?"

"Tuan Hitler mengajakku."

Kulihat dia Mengerutkan keningnya. wajah yang tampan itu tiba-tiba menjadi muram.

"Kau pergi dengan dia?"

"Tidak."

Kurasakan tangannya menekan bahunya. Aku Tersenyum. " Kau cemburu?"

Ganti dia yang tersenyum. “ Ya. Dia begitu tampan. dia menggodamu, bukan?”

“Sedikit.”

“Kuperhatikan dari hari pertama dia sering di dekatmu.”

Aku tidak dapat menyembunyikan keherananku. Ketika kudengar perkataannya itu. Jadi dia telah memperhatikanku dari hari pertama. Aku hampir tidak mempercayainya

“Mengapa kau tidak percaya,” katanya ketika aku mengatakan ke keherananku.

“Karena aku tidak pernah melihatmu memandangkku sedikitpun. aku sampai-sampai merasa bahwa aku ini tidak ada bagimu.

Dia tertawa kesenangan, “ Laki-laki mempunyai cara yang khusus untuk memperhatikan seorang perempuan yang menarik hatinya. Aku mempunyai caraku sendiri. Apalagi kulihat kau begitu menyendiri selalu dengan bukumu, di pojok-pojok yang sepi. Aku juga hampir berputus asa Bagaimana cara untuk memikatmu. Pada waktu diadakan malam dansa, pertama kalinya aku pikir akan bisa mengajakmu.”

(2) Aku mencari tempat dan duduk menghadap ke pintu. Kemudian dia datang. Melihat kepadaku dan tersenyum. Senyum yang pada pertemuan pertama kalinya kusebut manis. Dia berbudi halus, bisikku seorang diri pada waktu itu. Kini senyum telah berubah, bersinar melalui pengucapan pengertian yang sewajarnya kepada satu belaian yang menyirapkan dada. Aku terpaku memandangnya mendekatiku, seperti seorang kanak-kanak yang di depan cemara hari Natal. Dia di sana, di depanku dengan tangannya yang terulur; aku tidak bermimpi. Kudengar suaranya rendah.

“Selamat siang.”

Aku menyambut salamnya dan kami tetap berpandangan.

“Anda naik?” tanyanya sambil menarikku perlahan.

Aku mengikutinya menuju ke ruang di belakang salon. Dia membuka sebuah pintu dan membiarkan aku masuk. Begitu pintu tertutup, diambilnya tanganku dan digenggamnya erat.

Kutipan (1) dan (2) adalah sudut pandang Sri sebagai perempuan tentang Michael yang mencintainya dengan tulus dan mampu meluluhkan Sri, Sikap Michael yang ramah dan penuh kasih sayang mampu membuat Sri jatuh cinta. Michael mampu membuat Sri semakin penasaran dan mencintainya penuh dengan cinta. Kutipan itu menggambarkan kekaguman Michael kepada Sri yang lemah lembut, halus, serta manis.

Tokoh yang memiliki karakter kontradiktif dengan Michael adalah Charles. Dia seorang lelaki yang kasar, memperlakukan perempuan sesuka-sukanya, serta menjadikan Sri hanya sebagai bonekanya. Perilaku Charles sangat berbeda dengan Michael. Charles mengatakan kalau dia mencintai Sri tetapi berbeda dengan apa yang ditunjukkan kepada Sri.

(3) Tiga bulan lamanya kami kawin, pada suatu siang dia pulang dengan tergesa. Dia langsung menuju kamar belajarnya dan mulai berbicara seorang diri. Aku mengikutinya dan bertanya apa yang terjadi.

“Aku mencari sepotong kertas yang berisi alamat.”

“Kertasnya macam apa? Kau ingat warna tintanya?” aku bertanya sambil menolongnya membongkar keranjang tempat surat-suratnya.

“Tidak di situ,” serunya. “Aku pasti benar kerta itu tidak kuletakkan di keranjang!”

Aku berhenti mencari dengan seketika. Kulihatkan dia dengan kesibukannya yang kaku. Mulutnya tetap mengomel. “Mejaku selalu berantakan. Rumah ini seperti gudang, dimana-mana tidak teratur, apa-apa menghilang,” dia berhenti, membaca sehelai surat, diremasnya dan dilemparkannya ke lantai.

Aku membawa keranjang sampah dan kuletakkan di dekatnya. Hatiku kecut melihat sikapnya, mendengar suaranya aku tidak biasa diganti orang. Kalau mejanya penuh dengan kertas yang tidak berguna, itu disebabkan karena pembantu dan aku sendiri tidak berani menyentuhnya, tidak mengerti mana-mana yang perlu dan harus dibuang. Berkali-kali aku berkata kepadanya untuk mempergunakan satu hari minggu guna mengatur atau meneliti isi mejanya.

(4) Ketika Charles kembali matanya terbelalak keheranan.

“Kukira semua belum selesai,” katanya tidak percaya, Dan sambungnya Untuk Sekali lagi menekankan bahwa dia tetap menganggapku sebagai seorang yang tidak ada gunanya; “Siapa yang menolongmu? Monique telah datang membantumu?”

Alangkah Sakit hatiku mendengar perkataannya. Monique Adalah istri kawannya yang paling sering datang ke rumah. Tetapi itu bukan alasan untuk mengira aku selalu meminta bantuan kepada Monique juga tidak untuk cara-cara menghias rumahku.

“Tidak,” sahutku singkat.

“Lalu siapa kuharap kau tidak mendatangkan seorang perencana hiasan rumah, seorang dekorator untuk ini.”

“Apakah kau kira aku akan bisa membayar seorang decorator?” tiba-tiba aku menemukan diriku berteriak. “Untuk memuaskan diriku sendiri menonton film dan membeli baju saja uang saku tidak cukup.”

“Kau tidak tahu mengapa aku berteriak? Tentu saja kau tidak tahu. Apakah yang kau ketahui sebenarnya mengenai diriku? Kau bahkan tidak tahu bahwa aku gemar

menonton film meskipun sebelum kita kawin setiap minggu Kau menyediakan dua kartu Dua karcis dan kita pergi menonton bersama-sama.”

Kutipan di atas menunjukkan sikap Charles yang tidak percaya kepada Sri untuk menghias rumah sekalipun. Charles merasa Sri tidak mampu mengerjakan apa-apa bahkan sampai menghias rumah saja Charles mencibirnya meminta bantuan kepada Monique. Sri akhirnya membedakan sifat Michael dan Charles yang sangat berbeda drastis. Sikap Charles juga berbeda jauh ketika dia pertama kali mendekati Sri. Dulu Charles sangat perhatian kepada Sri dengan mengajaknya menonton bersama bahkan meluangkan waktu pada Sri. Charles setelah menikah hanya menunjukkan sifat kekasarnya kepada Sri dengan mengucapkan kata-kata kasar kepada Sri.

Ideologi

Selain karakter yang berbeda, Michael dan Charles juga tidak sepaham perihal ideologi. Keduanya memiliki konsep masing-masing yang berbeda tentang pemahaman ideologi. Michael memiliki ideologi yang bebas di mana dia tidak mau terikat dan tertekan oleh istrinya. Sedangkan Charles adalah lelaki yang ingin berkuasa di rumah, serta dia sangat pencemburu ketika Sri dipuji oleh orang lain. Dia tidak ingin Sri dipuji ketika Sri mampu memberikan yang terbaik. Dia merasa hanya dia yang pantas dipuji.

Kisah

NH Dini mampu menyajikan kisah yang menarik dan penuh ketertarikan dalam menceritakan kisah pada novel Pada Sebuah Kapal. NH Dini menciptakan tokoh-tokoh dengan nama yang menarik serta penokohan yang kuat serta detail dalam membangun cerita tersebut. Begitu pula dengan tokoh Michael dan Charles, NH Dini mampu membungkus kisah ini menjadi suatu tantangan bagi pembaca.

Charles adalah lelaki yang dipilih Sri sebagai pendamping hidupnya, meskipun Sri tidak disetujui oleh keluarganya karena Sri baru mengenal Charles. Namun Sri bersikukuh ingin menikahi lelaki pilihannya yang menurutnya baik, halus, dan tulus mencintainya. Setelah pernikahan Charles menunjukkan sifatnya yang sebenarnya, dia kasar, suka membentak, dan pemarah kepada Sri. Hal ini membuat Sri sangat terpukul apalagi Sri adalah dari keluarga Jawa yang penuh dengan kehalusan. Sri menginginkan suami yang halus serta mengayomi dia. Namun, Charles terlihat tidak mengharagai Sri karena di depan teman Charles dia membentak Sri dengan sangat kasar. Sri sudah mencoba menjadi istri yang terbaik dengan mengurus putri, memasak apabila ada teman Charles, dan tetap memberikan kebutuhan Charles meskipun Sri sebenarnya tidak menyukainya. Dia masih berpegang pada prinsip bahwa harus tetap melayani suami meskipun Sri sama sekali tidak menyukainya. Charles memiliki sifat yang hanya mencintai dirinya sendiri dan tidak ingin disusahkan Sri dalam hal apapun. Hal ini terlihat ketika mereka ingin berkeliling dunia, Charles menyuruh Sri untuk naik kapal sedangkan dia naik pesawat. Hal ini menunjukkan

bahwa Charles hanya ingin menikmati perjalanannya sendiri tanpa istri dan putrinya. Kisah inilah yang mempertemukan Sri dengan lelaki idamannya.

Michael adalah tokoh yang diidamkan Sri. Lelaki yang lembut dan penuh kasih sayang yang mampu membuat perempuan jatuh hati. Michael sudah memiliki pasangan hidup, tetapi dia tidak bahagia dengan istrinya yang jauh lebih tua darinya. Dia merasa salah memilih istrinya karena sifatnya berubah ketika mereka di masa pendekatan. Michael merasa terkukung ketika bersama istrinya, merasa tertekan, dan tidak bahagia sama sekali. Istrinya juga memanfaatkan pekerjaan Michael dengan selalu menitipkan membeli barang ketika suaminya berlayar. Istrinya seperti atasan dan tidak menghargai Michael. Istrinya memang mampu melakukan pekerjaan yang berat dan kasar. Hal inilah yang membuat Michael semakin tidak menyukai istrinya. Menurutnya pekerjaan kasar seperti itu seharusnya adalah pekerjaan laki-laki bukanlah perempuan. Ketika Michael pulang ke rumah dia sangat tidak nyaman di darat menurutnya dia lebih menyukai laut karena hal itu membuat Michael bebas.

Michael melihat sisi yang berbeda kepada Sri, dia jatuh cinta ketika bertemu Sri. Sri adalah perempuan yang mungil serta halus, dia adalah gambaran perempuan Jawa yang elegan dan berwibawa. Sri pandai menari dengan tangannya yang halus dan penuh kekeluasan. Hal ini yang semakin membuat Michael jatuh hati kepadanya. Pertemuan mereka di kapal menuju tempat Sri, di mana Michal adalah kapten dalam kapal tersebut. Hal ini yang membuat mereka semakin dekat. Pertemuan mereka singkat tetapi sangat berarti buat mereka, Dua insan yang saling membutuhkan dan ketika bertemu mereka merasa itulah cinta sejati mereka. Memang benar ketika mereka sudah dekat, Michael adalah lelaki idaman Sri yang penuh dengan kelembutan dan mampu membuat perempuan nyaman akan dirinya. Kepribadian Michael yang selalu sopan dan bertanggung jawab akan pekerjaannya.

Kedua tokoh di atas merupakan dua sifat tokoh yang kontradiktif. Kedua tokoh tersebut sangat mencintai Sri tetapi dengan cara mereka sendiri. Charles mencintai Sri tetapi penuh dengan kekerasan dan kekasaran. Sedangkan Michael mencintai Sri penuh dengan kelembutan dan penuh kasih sayang. Hal yang membuat Sri melanggar budaya adatnya. Dibalik karakter mereka masing-masing, penulis ingin menunjukkan dua laki-laki yang mencintai perempuan dengan karakter mereka masing-masing. Namun hal yang menarik adalah penulis tetap mempertahankan Sri bersama Charles, dia menunjukkan kesetiaan seorang perempuan kepada suaminya. Penulis juga ingin menunjukkan karakter laki-laki yang tetap setia kepada istrinya meskipun sudah menemukan cinta sejatinya yang tidak bisa dia lupakan.

Unsur-unsur Aporia yang Menanggukhan Kebenaran Absolut

Penanggukan kebenaran absolut merupakan tahapan memutarbalikkan makna yang diperoleh sebelumnya, mencari makna lain yang berbeda bahkan bertolak belakang dengan kebenaran absolut. Penanggukan kebenaran absolut dapat digambarkan melalui peruntuhan hierarki dan membalik posisi dominan.

Peruntuhan hierarki sebagai pemahaman awal dapat dilakukan dengan metode pembacaan postrukturalisme khususnya dekonstruksi. Berikut peruntuhan makna kebenaran absolut dalam kutipan novel Pada Sebuah Kapal Karya NH Dini.

Karakter

Melalui kebenaran absolut, Charles sebenarnya mencintai Sri dengan tulus, hal itu terlihat ketika Charles selalu mengirim surat kepada Sri meskipun Sri jarang membalas surat dari Charles. Dia menghargai dan mengasihi Sri dengan sepenuh hati meskipun sifatnya kasar kepada Sri. Kekasaran itu dia dapat karena memiliki latar belakang keras di keluarganya. Orang tua Charles sudah meninggal dunia sehingga dia dan adiknya harus tinggal di rumah neneknya. Ketika tinggal di rumah saudara dan sudah ditinggal orang tua maka harus mampu mengambil hati neneknya supaya mereka mampu bertahan hidup. Begitu juga dengan Charles, dia sangat keras kepada dirinya sendiri supaya mampu bertahan hidup di lingkungannya. Apalagi dia bersama adik perempuannya yang harus dijaganya dengan sepenuh hati. Charles adalah lelaki yang bertanggung jawab untuk kehidupan keluarganya meskipun Sri menyatakan kalau Charles sangat pelit kepadanya dan kebutuhan hidup. Namun hal itu berbanding terbalik karena penulis menjelaskan kalau Sri sangat suka belanja dari satu toko ke toko yang lain, menonton film, dan bertemu dengan teman-temannya. Hal ini menjadi kontradiktif ketika Sri mengatakan kalau Charles pelit.

Charles memberikan kebebasan kepada Sri untuk membahagiakan dirinya, meskipun memang Charles tidak mengungkapkan secara langsung tetapi dia memberikan kebebasan kepada Sri untuk membahagiakan dirinya. Sri lebih sibuk membahagiakan dirinya daripada mengurus putrinya. Hal itu terlihat ketika dia selalu menitipkan putrinya kepada temannya. Charles tidak marah akan sikap Sri, hanya sesekali kali dia mengingatkan kalau dia adalah seorang ibu. Kekasaran yang dilakukan Charles kepada Sri adalah bukti kalo Charles mencintai Sri dengan tulus. Dia menganggap Sri adalah dirinya sendiri yang ingin ditempa menjadi kuat. Charles mengungkap cintanya melalui tindakan kekasaran karena dia memang ditempa di keluarga yang kasar. Hal itu tidak diketahui Sri sehingga dia selalu bersalah paham kalau Charles tidak mencintainya. Kita bisa melihat sikap Sri yang ingin mencari cinta sejatinya. Dia haus akan kasih sayang dari sekitarnya, dia ingin orang juga melihat dia sebagai seseorang yang hebat. Charles menutupi sikap itu dengan menunjukkan karya-karya kepada orang lain. Dilihat dari sudut pandang yang lain lagi sebenarnya Charles takut kehilangan Sri yang sangat dia cintai. Charles mengetahui bahwa banyak lelaki yang mengejar Sri dan ingin mempersunting Sri sebagai istrinya. Hal ini yang membuat Michael menutupi keistimewan istrinya. Dia hanya ingin Sri tetap ada disisinya dan cukup dia saja yang melihat keindahan dalam Sri. Namun Sri tetap tidak berlunak hati kepada suaminya menurutnya Charles tidak akan berubah dan akan tetap membentakinya. Ketika adik Charles menceritakan kisah kakaknya harus dia paham bahwa kehidupan Charles sangat berat. Sri tidak memandang hal itu karena

dia sudah dimabuk oleh asmara yang semakin membuatnya mengila mengingat Micahel.

Micahel memang berparas lembut dan penuh dengan kehalusan, tetapi kalau ditelisik dari sudut pandang yang lain hal ini merupakan akibat dari kisah sebelumnya. Michael memang dari keluarga yang harmonis dan lemah lembut. Tetapi di masa remaja Michael merupakan kisah yang membangun karakter Michael yang haus akan kasih sayang dan mencari seseorang yang membuat dia bangga dengan dirinya sendiri. Michael telah belajar sesuatu yang dewasa dari pembantu bahkan lebih tua darinya. Dia bergejolak dengan dirinya yang ingin merasakan haus kasih sayang. Michael beberapa kali bertemu dengan perempuan dan dia bahkan telah menilai perempuan itu dari balik bajunya. Dia mencari perempuan yang ingin membuat dia bahagia batin.

Michael bertemu dengan Sri yang memang berbeda dari bangsanya membuat dia semakin penasaran dengan Sri. Rasa penasaran dan kagumlah yang membuat Michael jatuh hati kepada Sri. Namun bisa dilihat dibalik kelemahan Michael sebenarnya dia adalah lelaki yang hanya ingin mencari kepuasan batinnya. Dia tidak pernah menemukan perempuan yang mampu dia terpikat. Ketika melihat sosok Sri membuat jiwanya semakin berontak ingin berkenalan dengan Sri. Michael juga memiliki sifat yang tidak menghargai dan kasar kepada perempuan. Hal itu terlihat ketika Michael mengajak istrinya untuk menginap dan ikut berlayar bersamanya di kapal. Dia menyuruh istrinya untuk tetap tidur di kamar dan tidak diperbolehkan keluar. Charles memang melakukan hal itu supaya istrinya tidak semena-mena kepada anak buahnya. Namun kalo dari sudut pandang yang lain bukankah seharusnya Micahel mengajari dan menasehati istrinya.

Micahel juga tidak peduli dengan rumah tangganya karena ketika dia tidak berlayar, Michael lebih suka sibuk sendiri dengan memperbaiki perlengkapan rumahnya dibandingkan berbiacara dengan istrinya. Ini menjadi hal yang kontardiktif ketika Sri menceritakan dari sudut pandangnya. Michael halus dan penuh kelemahan hanya kepada perempuan yang disayangi. Kalaupun Michael adalah lelaki yang lemah lembut harusnya dia mengajarkan istrinya dan komunikasi kepada istrinya. Namun dia membiarkan hal tersebut berlarut-larut. Sebenarnya Michael ingin lepas dari istrinya.

Ideologi

Charles memiliki pandangan yang keras mendidik istri tetapi dibalik itu Charles hanya ingin melindungi Sri dari dunia yang akan membuat dia terpana. Dia tahu bahwa Sri memiliki keinginan yang kuat ingin mencari jatoj dirinya. Namun Charles tidak ingin kehilangan Sri sehingga Charles memberika perhatian yang mematahkan semangat Sri menemukan hal yang dia sukai.

Micahel memiliki pandangan ingin mencari sesuatu yang membuat dia bahagia. Dia ingin menemukan sosok perempuan yang ingin membuat dia merasa bahagia dan

bangga. Sebagai pelaut yang memiliki dunia hidup bigar yang sesuka hati untuk menemukan perempaun. Penulis juga menceritakan kehidupan di laut yang keras dan ketidak setiaan pelaut. Tergambar jelas ketika penulis menggambarkan para pelaut ketika tidak bekerja sibuk mencari perempuan yang ingin dia temani. Pelaut sering mengadakan pesta untuk menunjukkan kekayaan dan mencari perempuan yang lengah untuk mereka temani. Mereka tidak peduli sudah menikah atau belum.

Michael dari awal sudah mengetahui kalau Sri sudah menikah terlihat dari percakapan Sri dengan kapten utama. Namun Michael tetap mengambil celah untuk mendekati Sri dan ingin menikmati berdua bersama Sri. Bukankah kalau memang Michael adalah lelaki yang baik harusnya dia cukup mengagumi Sri saja tanpa ingin memilikinya.

Kisah

Charles dan Sri adalah kisah sepasang suami istri yang dilihat bahwa Sri mengalami kekerasan dan perlakuan buruk dari suaminya. Namun kalau ditilik dari sudut pandang lain, sebenarnya Sri adalah penyebabnya. Charles sudah mengetahui sejak awal kalau Sri tidak mencintainya, tetapi Charles tetap mempertahankan hubungan mereka dengan membuat alasan anak mereka. Charles marah dan kesal kepada Sri sebenarnya adalah luapan kemarahan Charles kepada Sri kerana menurutnya dia tidak merasakan kasih sayang dari Sri.

Hal itu memang tidak bisa dibenarkan dari perlakuan Charles kepada Sri, tetapi kita juga harus melihat sisi Charles yang memberikan hatinya kepada Sri tetapi dia tetap tidak bisa merima sikap Charles. Terlihat juga ketika Charles tetap mempertahankan hubungan mereka meskipun dia sudah mengetahui kalo Sri tidak mengahainya serta Charles ada feeling kalau Sri berselingkuh.

Michael dan Sri adalah kisah yang menggambarkan kehidupan yang selalu mencari cinta dan ingin menemukan orang yang dicintai meskipun sudah ada pasangan. Seseorang yang kita cintai itu memang penting, seseorang yang mengahargai kita juga memang penting tetapi kita harus tahu porsi kita dalam menemukan hal tersebut, Kisah Michael adalah kisah laki-laki yang ingin mencari sesuatu yang lebih meskipun sudah diberikan kebahagiaan. Dia berani berselingkuh dengan Sri meskipun dia sudah menikah. Dia juga laki-laki yang tidak mau mengambil resiko karena dia tidak mau berjuang untuk mempersunting Sri. Mereka hanya terbauai oelh keinginan batin mereka sesaat. Hal ini tergambar jelas di akhir cerita tersebut.

SIMPULAN

Pada Sebuah Kapal karya NH Dini meruapkan kisah yang menarik untuk dibahas melalui pendekatan dekonstruksi. Kita bisa melihat kedua tokoh yang sangat berbeda tetapi memiliki sikap yang berbeda. Kapal adalah gambaran wadah cinta dari penulis yang menggambarkan cinta terombang ambing di tengah laut tanpa tujuan.

Karakter kedua tokoh tersebut juga membuat penulis tidak menentukan tujuan akhirnya. Penulis tidak menentukan arah tujuannya.

Kedua karakter ini sangat menarik karena mereka mencintai dengan cara mereka sendiri. Karakter yang kuat dan detail di setiap tindakan yang membuat pembaca semakin tertarik untuk membacanya. Banyak nasihat dan kisah yang dilihat dari kedua karakter tersebut ketika mencintai Sri.

REFERENSI

- Al-Fayyadl, Muhammad. 2011. *Derrida*. Yogyakarta: LKiS Group.
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Barker, Chris. 2004. *Cultural Studies*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Borradori, Giovanna. 2005. *Filsafat Dalam Masa Teror*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Budianta, Melani dkk. 2002. *Membaca Sastra*. Jogjakarta: Indonesia Tera.
- Nasution dan Thomas. 2002. *Buku Penuntun Membuat Tesis*. Jogjakarta: Indonesia Tera.
- Norris, Christopher. 2008. *Membongkar Teori Dekonstruksi Jacques Derrida*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Hardiman, F. Budi. 2003. *Melampaui Positivisme dan Modernitas Diskursus Filosofis tentang Metode Ilmiah dan Problem Modernitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hadi, W.M, Abdul. 1984. "Angkatan 70 Lahir dari Sumber Itu Sendiri", Wawancara Abdul Hadi W.M. dengan Danarto, Berita Buana, 14 Agustus 1984.